



## PERAN DAN SUMBANGSIH MASJID (Analisis Masjid Al Muklisin Ds. Sidomulyo, Kebumen, Jawa Tengah)

**Wahib Syaroni**

*wahib.syaroni690@gmail.com*

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo Jawa Tengah

**Muhammad Darul Ulum**

*muhammaddarululum23@gmail.com*

SDS Al Madinah Purworejo

**Siti Ngumroh**

*sitingumroh33@gmail.com*

SMP Qur'an el-TAHFIDH Bogor

*Korespondensi penulis: wahib.syaroni690@gmail.com*

**Abstract :** *This study aims to analyze the role and contribution of the Al Muklisin Mosque in Sidomulyo Village, Kebumen Regency, as a religious institution in community life. In the midst of modernization, mosques in the countryside often remain the center of civilization. Using qualitative methods through a case study approach, this study found that the Al Muklisin Mosque carries out multifunctional functions that include spiritual, educational, social, and economic dimensions. The results of the analysis show that this mosque is not just a place for ritual worship, but a driver of social capital that strengthens the cohesion of the people of Sidomulyo Village through empowerment and character education programs.*

**Keywords:** *Al Muklisin Mosque, Role of Mosques, Social Capital*

**Abstrak :** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi Masjid Al Muklisin di Desa Sidomulyo, Kabupaten Kebumen, sebagai institusi keagamaan dalam kehidupan masyarakat. Di tengah arus modernisasi, masjid di pedesaan seringkali tetap menjadi sentral peradaban. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa Masjid Al Muklisin menjalankan fungsi multifungsi yang mencakup dimensi spiritual, edukasi, sosial, dan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa masjid ini bukan sekadar tempat ritual ibadah, melainkan penggerak modal sosial yang mempererat kohesi masyarakat Desa Sidomulyo melalui program-program pemberdayaan dan pendidikan karakter.*

**Kata Kunci:** *Masjid Al Muklisin, Peran Masjid, Modal Sosial*

### A. Pendahuluan

Masjid dalam sejarah Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat sujud (*prostration*), tetapi juga sebagai pusat kegiatan kemasyarakatan (*community center*). Di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Sidomulyo, Kebumen, masjid memiliki kedudukan strategis dalam struktur sosial masyarakat. Tempat peribadatan di Indonesia, khususnya masjid, bukan sekadar bangunan fisik untuk ritual ibadah semata. (Halim 2021) Di wilayah pedesaan seperti Desa Sidomulyo, Kecamatan Karanganyar masjid berfungsi sebagai

jantung kehidupan masyarakat. Masjid Al Muklisin menjadi contoh nyata bagaimana sebuah institusi religi mampu memberikan kontribusi multidimensi: spiritual, sosial, edukasi, hingga ekonomi.

Peran masjid melampaui sekadar pertemuan masyarakat, mereka semakin menjadi penting dalam mengatasi tantangan sosial ekonomi yang dihadapi oleh penduduk pedesaan. Inisiatif seperti program pengembangan keterampilan dan layanan keuangan mikro yang ditawarkan melalui masjid telah memberdayakan penduduk setempat untuk meningkatkan mata pencaharian mereka dan menumbuhkan ketahanan ekonomi. Evolusi ini mencerminkan temuan yang menyoroti masjid sebagai pusat layanan sosial dan ekonomi, beradaptasi dengan kebutuhan kontemporer sambil mempertahankan esensi spiritual mereka.(Faz 2025)

Integrasi pendidikan dan pelatihan kejuruan dalam kerangka kerja, masjid seperti Al Muklisin tidak hanya memelihara iman tetapi juga menumbuhkan generasi yang diperlengkapi untuk berkembang di dunia yang berubah dengan cepat, menggambarkan keterkaitan yang mendalam antara spiritualitas dan keterampilan hidup praktis.(Arfaizar 2024)

Program Pendidikan yang di upayakan oleh dewan kemakmuran masjid (DKM) Al-Mukhlisin mendorong terbentuknya Pendidikan yang seutuhnya dan sebagai Pendidikan yang menjawab perkembangan zaman sebagai pendidikan yang seutuhnya.(Syaroni, Imron, and Tafyiroh 2024) Hal ini menyebabkan masjid Al Muklisin menjadi objek kajian yang menarik karena lokasinya yang berada di jantung pemukiman warga Desa Sidomulyo. Fenomena yang terjadi menunjukkan adanya integrasi antara kegiatan keagamaan dengan dinamika sosial-budaya lokal. Artikel ini bertujuan untuk membedah bagaimana Masjid Al Muklisin memberikan sumbangsih nyata melampaui aspek teologis, yakni sebagai instrumen perubahan sosial dan penguatan identitas masyarakat lokal.(Andriani et al. 2025)

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui Observasi Lapangan dengan mengamati kegiatan harian dan mingguan di Masjid Al Muklisin. Wawancara melibatkan pengurus takmir, tokoh masyarakat, dan jamaah di Desa Sidomulyo. Studi Dokumentaimeninjau arsip kegiatan dan struktur organisasi masjid. Hasil analisis menunjukkan bahwa peran masjid Al-Mukhlisin sangat signifikan dalam menumbuhkan karakter remaja yang di wadahi dengan organisasi dewan kemakmuran masjid (DKM) dan meningkatkan kesadaran akan beribadah sebagai wujud bukti penghambaan kepada penciptanya.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Fungsi Edukasi: Internalisasi Nilai Karakter**

Fungsi utama Masjid Al Muklisin sebagai pusat kegiatan ibadah mahdlah. Namun, sumbangsihnya lebih dalam dari sekadar salat berjamaah. Masjid Al Muklisin memberikan sumbangsih besar dalam bidang pendidikan melalui unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) (Effendi and Saifudin 2022).

Perannya dalam mendorong pertumbuhan spiritual, Masjid Al Muklisin secara aktif terlibat dalam pengembangan karakter melalui TPQ, yang berfungsi sebagai platform penting untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada kaum muda. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi Quran tetapi juga berfokus pada memelihara integritas moral di antara anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menavigasi kompleksitas masyarakat modern dengan landasan etika yang kuat. Dengan menerapkan metode pengajaran yang beragam seperti mendongeng dan pembelajaran interaktif, TPQ berupaya menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih menarik yang beresonansi dengan generasi muda, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan komunitas yang jujur secara moral.(Sangadah and Basiran 2023)

Literasi Al-Qur'an menjadi garda terdepan dalam memberantas buta aksara hijaiyah bagi anak-anak di Desa Sidomulyo.(Azman, Jarir, and Suswanto 2025) Selain mempromosikan baca tulus al-Qur'an, inisiatif di Desa Sidomulyo juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mempertahankan upaya pendidikan.(Qomarrullah, Sokoy, and Suratni 2024) Para pemimpin lokal dan orang tua didorong untuk berpartisipasi aktif, membina lingkungan di mana pembelajaran dirayakan dan didukung. Mengintegrasikan perayaan budaya, tokoh masyarakat, serta tokoh agama ke dalam proses pembelajaran dapat berfungsi untuk memotivasi anak-anak dan menanamkan apresiasi yang lebih dalam untuk warisan mereka, sehingga memperkuat pentingnya menguasai Al-Qur'an sebagai bukan hanya latihan akademik tetapi aspek vital dari identitas mereka.(Rahmi, Sogi Sri Redjeki, and Ikawati 2024)

### **2. Fungsi Sosial kemasyarakatan dan Kohesi Sosial**

Masjid Al Muklisin berperan krusial dalam memutus rantai buta aksara Al-Qur'an di Desa Sidomulyo. Melalui unit pendidikan non-formal, masjid menjadi sarana prasarana dalam membina menuntaskan buta aksara seperti membina anak

anak remaja maupun anak usia dini serta masjid berperan sebagai perekat sosial (social glue) bagi warga desa. Hal ini terlihat dari aktifnya Dewan keakmuran Masjid (DKM) menjadi wadah organisasi bagi pemuda desa, melatih kepemimpinan, dan menjauhkan generasi muda dari kegiatan negatif melalui kegiatan kreatif keagamaan. Kegiatan Gotong sebagai tradisi membangun sosial bernuansa Islami menjadi wadah memperkuat semangat kebersamaan masyarakat Sidomulyo.

Upaya Pendidikan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Al Muklisin berfungsi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, mendorong pembangunan ekonomi melalui berbagai inisiatif sosial. (Munawar and Qomaruddin 2021) Program lokakarya kewirausahaan kolaboratif dan sesi pelatihan keterampilan tidak hanya meningkatkan kemampuan ekonomi penduduk desa tetapi juga memperkuat rasa persatuan dan tujuan dalam masyarakat. Ini sejalan dengan tujuan yang lebih luas yang diamati dalam pengaturan serupa, di mana masjid telah berhasil berubah menjadi pusat kesejahteraan sosial dan ekonomi, sehingga mengurangi kemiskinan dan meningkatkan solidaritas sosial di antara jamaah. (Wahyuningtyas, Nugroho, and Mutiara 2025)



### ***Pembinaan Jamaah Muslimat untuk meningkatkan spiritual beragama***

Integrasi kegiatan ekonomi dengan berlandaskan ajaran agama, masjid memainkan peran penting dalam mempromosikan pendekatan holistik untuk pengembangan masyarakat, memastikan bahwa nilai-nilai kerja sama dan saling mendukung tertanam dalam jalinan kehidupan desa. Peran masjid melampaui integrasi ekonomi belaka bertindak sebagai katalis untuk kohesi sosial, menumbuhkan rasa memiliki di antara anggota masyarakat sehingga meningkatkan

ikatan sosia. (Zikwan 2022) Hal ini dapat tergambar dalam bentuk table sebagai berikut :

**Tabel: Analisis Kontribusi Multisektoral Masjid Al Muklisin**

| <b>Dimensi</b>  | <b>Bentuk Kontribusi</b>                      | <b>Dampak pada Masyarakat</b>              |
|-----------------|---|--|
| <b>Religius</b> | Salat jamaah, Majelis Ta'lim, Peringatan PHBI | Peningkatan kesalehan individu & kolektif. |
| Edukasi         | TPQ, Pengajian Remaja, Majelis Taklim         | Peningkatan literasi agama dan moralitas.  |
| Sosial          | Pengelolaan Zakat, Santunan Anak Yatim        | Penguatan jaring pengaman sosial desa.     |
| <b>Budaya</b>   | Pelestarian tradisi lokal bernuansa Islam     | Terjaganya harmoni dan kearifan lokal.     |

### 3. Analisis Strategis

Berdasarkan pengamatan, keberhasilan Masjid Al Muklisin dalam memberikan sumbangsih maksimal dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan takmir yang inklusif.(Ariani and Ambarwati 2025) Masjid tidak membatasi diri pada kelompok tertentu sehingga menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi di kalangan warga Desa Sidomulyo. Hal ini menjadikan masjid sebagai modal sosial (*social capital*) yang sangat berharga bagi pembangunan desa di Kebumen secara umum.(Amanda, Fakhruddin, and Kosasih 2024)

Kepemimpinan inklusif Masjid Al Muklisin mengkatalisasi keterlibatan masyarakat dengan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan sosial yang memenuhi kebutuhan lokal.(Nurul, Dahlan, and Fakhruddin 2023) Inisiatif tidak hanya meningkatkan peran masjid sebagai modal sosial tetapi juga memberdayakan warga untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka, sehingga memperkuat nilai-nilai demokrasi dalam masyarakat, di lain sisi masjid berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi dan mendorong kolaborasi di antara beragam kelompok, yang penting untuk pembangunan berkelanjutan di Kebumen, sebagaimana disorot oleh hasil positif yang diamati di desa-desa lain yang mendapat manfaat dari inisiatif pemberdayaan Masyarakat.



***Fungsi masjid sebagai wadah untuk musyawarah dalam mengambil kebijakan untuk kemasalahan uma***

#### **D. Kesimpulan**

Masjid Al Muklisin di Desa Sidomulyo bukan hanya sebuah bangunan dengan kubah dan menara, melainkan episentrum peradaban desa Sumbangsihnya mencakup penguatan fondasi iman, pencerdasan generasi muda, hingga penopang ekonomi warga yang lemah. Keberadaan masjid ini membuktikan bahwa tempat peribadatan adalah modal sosial terbesar dalam pembangunan masyarakat di tingkat akar rumput. Masjid Al Muklisin di Desa Sidomulyo, Kebumen, telah berhasil mengimplementasikan konsep masjid sebagai pusat peradaban. Sumbangsihnya tidak terbatas pada aspek spiritual, bahkan merambah ke ranah pendidikan, sosial, dan ekonomi. Keberadaannya menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas sosial dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Amanda, Restu Rizki, Agus Fakhruddin, and Aceng Kosasih. 2024. "Upaya Masjid Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Di Masyarakat." *Jurnal Of Education Research* 5(3): 4222–23. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1604>.
- Andriani, Rifka, Putri Adillah, Winda Sugiarti, and Rima Junita Putri. 2025. "Masjid Sebagai Pusat Inovasi Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Peningkatan Kualitas Masyarakat." *Akhlak* 2(15–17). doi:<https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.212>.
- Arfaizar, Januariansyah. 2024. "Pemberdayaan Pemuda Masjid Muhibbin Sampakan Melalui Pendidikan Ekonomi Dalam Membangun Semangat Kewirausahaan Yang Berintegritas." *Swarna Mulia: Journal Islamic Studies* 1(1): 46.
- Ariani, Sela Fajar, and Dwi Ambarwati. 2025. "Peran Strategis Remaja Masjid Dalam Penguatan Pendidikan Al-Qur'an Di Tpq Al-Hidayah Windan- Makamhaji." *SERVICENTY* 1(1): 24.

- Azman, Wan, Jarir Jarir, and Suswanto Suswanto. 2025. "Pendampingan Intensif Maghrib Mengaji Dalam Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an." *Al Basirah* 5(1): 47–48. doi:<https://doi.org/10.58326/jab.v5i1.293>.
- Effendi, Bahtiar, and Abdul Ghofar Saifudin. 2022. "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Dakwah Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Jurnal Of Islamic Economis AND Finance* 2(2): 14–15. doi:<https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.5989>.
- Faz, Shabrina Azmil. 2025. "Masjid Sebagai Agen Transformasi Sosial: Model Pengembangan Masyarakat Religius Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi." *ABDIMAS* 1(1): 1–2.
- Halim, Tamuri. 2021. "Memartabatkan Masyarakat ( The Concept And The Implementation Of The Role Of Masjid In Elevating The Society )." *Al-Mimbar: International Journal of Mosque, Zakat And Waqaf Management* 1(1): 2–3. doi:<https://doi.org/10.53840/almimbar.v1i1.11>.
- Munawar, Wildan, and S Qomaruddin. 2021. "Peningkatan Kapasitas Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Assakinah Dalam Pemberdayaan Ekonomi." *Jurnal Karya Abdi* 5(3): 388. doi:<https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.16223>.
- Nurul, Insani, Imani Dahlan, and Agus Fakhruddin. 2023. "Manajemen Masjid Berbasis Keterlibatan Masyarakat Lintas Etnis Pada Komunitas Tionghoa." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22(2): 172. doi:[10.18592/alhadharah.v22i2.11878](https://doi.org/10.18592/alhadharah.v22i2.11878).
- Qomarrullah, Rif'iy, Fredrik Sokoy, and Suratni Suratni. 2024. "Peran Masyarakat Adat Dalam Pengembangan Pendidikan Berbasis Lingkungan Sosial." *IJI Publication* 4(2): 1–3. doi:<https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i2.505>.
- Rahmi, Agustina, Dwi Sogi Sri Redjeki, and Prisma Ikawati. 2024. "Strategi Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mendorong Keterlibatan Aktif Orangtua Terhadap Prestasi Non Akademik Siswa." *Al Hadi* 4(2): 35–36. doi:[10.31602/jmpd.v3i2.15275](https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i2.15275).
- Sangadah, Wasilatus, and Basiran Basiran. 2023. "Peran Tpq Dalam Pembentukan

Karakter Pada Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Agama Islam.” *JOURNAL FASHCO* 3(2): 2–4.

Syaroni, Wahib, Ali Imron, and Tafyiroh. 2024. “Pengembangan Soft Skill Dalam Pelaksanaan Kampus Mengajar Mahasiswa Pai Unsiq Jawa Tengah.” *Jurnal kependidikan islam* 14(1): 72–73. doi:0.15642/jkpi.2024.14.1.72-84.

Wahyuningtiyas, Nanik, Agung Nugroho, and Farah Mutiara. 2025. “I-Com : Indonesian Community Journal Pendampingan Potensi Kewirausahaan Dengan Prinsip Pentahelix : Membangun Ekosistem Kewirausahaan Yang Berkelanjutan Di.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1): 301–3. doi:<https://doi.org/10.70609/icom.v5i1.6577>.

Zikwan, M. 2022. “‘Wasathiyah Al-Iqtishadiyah’ Integrasi Nilai Moderasi Pada Ekonomi Islam.” *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars (AnCoMS)* 6(1): 1064. doi:10.36835/ancoms.v6i1.434.